

Sistem Pakar Identifikasi Hama Dan Penyakit Pada Tanaman Tomat

Mahardika Sandra W

Program Studi Manajemen Informatika, Jurusan Teknologi Informasi

ABSTRAK

Kata Hortikultura (*Horticulture*) berasal dari Bahasa Latin ‘*hortus*’ yang artinya kebun dan ‘*colere*’ yang artinya membudidayakan. Jadi hortikultura adalah membudidayakan tanaman di kebun. Konsep ini berbeda dengan Agronomi, yang merupakan membudidayakan tanaman di lapangan. Budidaya di kebun bersifat lebih intensif, padat modal dan tenaga kerja. Namun, hortikultura akan akan menghasilkan pengembalian, apakah berupa keuntungan ekonomi atau kesenangan pribadi, yang sesuai dengan usaha yang intensif tersebut. Praktek hortikultura merupakan tradisi yang telah berkembang sejak sangat lama. Hortikultura merupakan perpaduan antara ilmu, teknologi, seni, dan ekonomi. Praktek hortikultura modern berkembang berdasarkan pengembangan ilmu yang menghasilkan teknologi untuk memproduksi dan menangani komoditas hortikultura yang ditujukan untuk mendapatkan keuntungan ekonomi maupun kesenangan pribadi. Dalam prakteknya, semua itu tidak terlepas dari seni.

Budaya masyarakat juga mempengaruhi penggolongan tanaman. Sebagai contoh, kentang di Indonesia adalah tanaman hortikultura, tetapi di Amerika Serikat termasuk tanaman agronomi. Ubi jalar di Indonesia adalah tanaman agronomi, tetapi di Jepang adalah tanaman hortikultura. Yang menarik adalah kelompok tanaman industri seperti kopi, kakao, teh di Indonesia digolongkan pada tanaman agronomi, padahal ini adalah tanaman kebun yang secara Internasional seringkali masuk dalam kelompok tanaman hortikultura.

Sistem Pakar Identifikasi Hama Dan Penyakit Pada Tanaman Tomat (*Expert System Identification Pests And Diseases On Tomato Plants*)

Mahardika Sandra W

Program Studi Manajemen Informatika
Jurusan Teknologi Informasi

ABSTRACT

Said Horticulture (Horticulture) comes from the Latin 'Hortus' which means garden and 'Colere' which means to cultivate. So horticulture is cultivating plants in the garden. This differs from the Agronomy, which are raising crops in the field. Cultivation in the garden becoming more intensive, capital-intensive and labor. However, horticulture will be generating returns, whether in the form of economic gain or personal pleasure, which corresponds to the intensive effort. Horticultural practice is a tradition that has grown since a very long time. Horticulture is a blend of science, technology, art, and economics. Developing modern horticultural practices based on the development of science that produces technology for the manufacture and handling of horticultural commodities are intended to benefit the economy and personal pleasure. In practice, it can not be separated from art.

Culture also affects the classification of plant communities. For example, potatoes in Indonesia are horticultural crops, but in the United States include agronomic crops. The sweet potato is the crop agronomy in Indonesia, but in Japan is of horticultural crops. Of particular interest is a group of industrial crops such as coffee, cocoa, tea in Indonesia classified in agronomic crops, but this is the garden plants internationally are often included in the group of horticultural crops.